Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



PENERAPAN NILAI – NILAI RELIGIUS DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS X DI SMK YASMI GEBANG KECAMATAN GEBANG KABUPATEN CIREBON

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah

IAIN Syekh Nurjati Cirebon



KANESIH NIM: 58440859

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2012 M / 1433 H



KANESIH, 58440859

IKHTISAR

: "Penerapan Nilai-nilai Religius Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPS Kelas X di SMK YASMI Gebang, Kecamatan Gebang, Kabupaten Cirebon".

Pendidikan merupakan usaha dalam bentuk bimbingan, pengajaran serta pelatihan untuk menyiapkan peserta didik di masa yang akan datang, akan tetapi bukan hanya nilai-nilai pendidikan umum saja akan tetapi harus disertai dengan nilai-nilai keagamaan atau nilai-nilai religius. Pendidikan sebagai jembatan untuk upaya kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang akan meneruskan perjuangan suatu negara ke arah yang lebih baik. Sekolah merupakan pendidikan formal yang memegang peranan penting untuk membentuk kepribadian. Untuk membentuk suatu kepribadian tersebut tentu bukan hanya melalui pendidikan formalnya saja atau bukan hanya mencapai nilai-nilai umumnya saja, tetapi juga harus mencapai nilainilai religinya juga, karena suatu pribadi tanpa adanya nilai religi maka akan hancur di masa yang kekal abadi (akhirat) begitu juga suatu pribadi seseorang tanpa adanya nilai-nilai urnum maka ia akan sengsara di dunia. oleh karena itu manusia atau pribadi berhak memperoleh pendidikan religius dan pendidikan umum. Dengan kedua pencapaian tersebut maka seorang manusia mempunyai kepribadian yang baik, karena di tempat ini siswa semua dididik dengan prinsip perubahan pada manusia sendiri. Dalam proses belajar mengajar diharapkan siswa-siswa memperoleh perubahan-perubahan, yang antara lain memahami, mengembangkan, serta mengamalkan ilmu pngetahuan yang didapat oleh siswa ke dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan nilai-nilai religius pada siswa di SMK YASMI Gebang, kualitas pembelajaran IPS dan upaya-upaya peningkatan kualitas pembelajaran untuk memperoleh informasi mengenai kualitas pembelajaran IPS

Penerapan nilai-nilai religius dalam pemebelajaran IPS tentunya dimulai dengan konsep dasar misalnya pembacaan ayat suci Al Qur'an sebelum memulai pelajaran IPS dan digabungkan dengan konsep pendidikan IPS yang dibangun oleh siswa, seorang pendidik harus memfasilitasi salah satu untuk mewujudkan adalah dengan hal-hal yang real dalam kehidupan keseharian yang terkait dengan nilai-nilai religi dan pembelajaran IPS.

Penelitian ini dilakukan dengan metodologi kualitatif dengan cara observasi, wawancara serta studi pustaka.

Berdasarkan hasil penelitian maka penerapan nilai-nilai religius dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran IPS kelas X di SMK YASMI Gebang, Kecamatan Gebang, Kabupaten Cirebon, berhasil diterapkan pada siswa-siswa SMK YASMI Gebang pada setiap pembelajaran khususnya pembelajaran IPS.



© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAI

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas berkat, rahmat dan hidayah-Nya kita dapat beraktivitas dan melakukan kegiatan keseharian untuk dapat mewujudkan segala cita, tujuan serta arah hidup untuk mendapat ridlo-Nya. Sholawat serta salam mudah-mudahan tetap tersuguhkan kepada Baginda Nabi, sosok sempurna yang mampu menanamkan pesan-pesan kesejukan terhadap semua umat manusia dalam rangka pemenuhan identitas manusia sebagai *Khalifatullah* di muka bumi. Dialah Muhammad SAW yang selalu kita ikuti setiap ucapan dan amal sholehnya.

Skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah hasil penelitian yang dilakukan secara langsung oleh penulis mengenai interaksi sosial siswa dengan judul : "PENERAPAN NILAI-NILAI RELIGIUS DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS X DI SMK YASMI GEBANG KECAMATAN GEBANG KABUPATEN CIREBON".

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini berhasil disusun tentu dengan berbagai dorongan, doa, dan sumbangan dari pihak lain, baik dari sisi pemikiran maupun teknis pengerjaan. Oleh karena itu, selaku penulis saya ingin mengucapkan terima kasih dengan tulus yang tak terhingga kepada:

- Bapak Prof. Dr. H. Maksum Mukhtar, MA, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M. Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

i

seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

3. Bapak Nuryana, M. Pd, Ketua Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- 4. Bapak Drs. Aris Suherman, M. Si, dan Ibu Ratna Puspitasari, M. Pd, selaku Pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dari awal hingga selesainya skripsi ini.
- 5. Seluruh Dosen IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang telah mentransformasikan ilmunya kepada penulis.
- 6. Civitas Akademika IAIN Syekh Nurjati Cirebon, terutama teman-teman Fakultas Tarbiyah Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, dan
- 7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, baik pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam pembuatan karya ilmiah berupa skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas amal baik yang telah diberikan dengan balasan yang lebih mulia.

Akhirnya, sebuah hasil metode naluriah ikhtiar yang masih jauh dari label kesempurnaan ini saya suguhkan dengan sangat mengharapkan lembaran-lembaran penopang berupa kritik serta saran yang dapat melengkapi berjuta celah kekurangan di dalamnya. Semoga skripsi ini bermanfaat.

Cirebon, Agustus 2012
Penulis

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kerangka Pemikiran	6
E. Sistematika Penulisan	9
BAB II NILAI-NILAI RELIGIUS	11
A. Pengertian Nilai	11
B. Kualitas Pembelajaran IPS	14
C. Upaya Guru Untuk Meningkatkan Pembelajaran IPS	16
D. Pembelajaran IPS di SMK YASMI Gebang	18
E. Hubungan Kerja Antara Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan	
Emosional, dan Kecerdasan Intelektual	29
F. Keterkaitan Pendidikan Agama Atau Nilai-Nilai Religius	
Dengan Remaja	23
G. Pengaruh Orang Tua Terhadap Siswa – Siswi Di SMK	
YASMI	27
H. Proses Pembelajaran Sosial Melalui Metode Pembiasaan	28
I. Proses Pembelajaran Sosial Melalui Nasehat	29
J. Proses Pembelajaran Sosial Melalui Perhatian	30
K. Proses Pembelajaran Sosial Melalui Prinsip Pengembangan	
Emosional	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	50
A. Waktu dan Tempat Penelitian	50
B. Subyek Penelitian / Responden	50



LAMPIRAN-LAMPIRAN

H	
- K	
Cipta I	
Dilindungi	
Undang-Undang	

C. Langkah Penelitian	51
D. Keadaan Guru dan Staf TU	53
E. Keadaan Siswa	56
F. Langkah-langkah penelitian	56
G. Sejarah berdirinya	57
BAB IV PENERAPAN NILAI-NILAI RELIGIUS DALAM	
MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPS	58
A. Penerapan Nilai-Nilai Religius Dalam Meningkatkan	
Kualitas Pembelajaran IPS	58
B. Kualitas Pembelajaran Sosial SMK YASMI Gebang	63
C. Upaya Peningkatan Kualitas Pemenlajaran IPS	66
BAB V KESIMPULAN	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jenis dan Jumlah Ruang Belajar SMK YASMI Gebang	
	Kecamatan Gebang, Kabupaten Cirebon	50
Tabel 2.	Jenis dan Jumlah Ruang Kantor SMK YASMI Gebang	
	Kecamatan Gebang, Kabupaten Cirebon	52
Tabel 3.	Keadaan Guru SMK YASMI Gebang,	
	Kecamatan Gebang, Kabupaten Cirebon	52
Tabel 4.	Keadaan Siswa SMK YASMI Gebang,	
	Kecamatan Gebang, Kabupaten Cirebon Tahun	
	Pelajaran 2011/2012	53
Tabel 5.	Keadaan Siswa Tahun Pelajaran 2011 / 2012	
	SMK YASMI Gebang Kecamatan Gebang	
	Kabupaten Cirebon	56

BABI

PENDAHULUAN

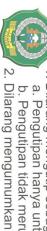
Latar Belakang Masalah

Allah menciptakan manusia sebagai makhluk sosial hidupnya melakukan interaksi baik dengan manusia itu sendiri ataupun dengan lingkungannya dengan begitu interaksi yang dilakukan manusia kepada manusia lainnya harus dengan terprogram atau terarah, dengan demikian maka adanya penanaman nilai-nilai religius alam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan rnerupakan usaha dalam bentuk bimbingan, pengajaran serta pelatihan untuk menyiapkan peserta didik di masa yang akan datang. Akan tetapi bukan hanya nilai-nilai pendidikan umum saja tapi harus juga disertai dengan nilai-nilai religius.

Pendidikan juga sebagai jembatan untuk upaya kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang akan meneruskan perjuangan suatu negara ke arah yang lebih baik dalam menghadapi persaingan dunia modern (era globalisasi).

Sekolah merupakan pendidikan formal yang memegang peranan penting untuk membentuk kepribadian. Unfuk membentuk suatu kepribadian tersebut tentu bukan hanya melalui pendidikan formalnya saja atau bukan hanya mencapai nilai-nilai umumnya saja, tetapi juga harus mencapai nilainilai religinya juga, karena suatu pribadi tanpa adanya nilai religi maka akan hancur di masa yang kekal abadi (akhirat) begitu juga suatu pribadi seseorang tanpa adanya nilai-nilai urnum maka ia akan sengsara di dunia. oleh karena



itu manusia atau pribadi berhak memperoleh pendidikan religius dan pendidikan umum. Dengan kedua pencapaian tersebut maka seorang manusia mempunyai kepribadian yang baik, karena di tempat ini siswa semua dididik dengan prinsip perubahan pada manusia sendiri. Dalam proses belajar mengajar diharapkan siswa-siswa memperoleh perubahan-perubahan, yang antara lain dapat memahami, mengembangkan, serta mengamalkan ilmu pngetahuan yang didapat oleh siswa ke dalam kehidupan sehari-hari.

dimaksud adalah perubahan permanen Perubahan berlangsung selama hidup, bukan perubahan yang bersifat sementara. Sekolah sebagai lembaga pendidikan di sekolah bukan hanya pendidikan umum saja tapi di lembaga sekolah juga adanya pendidikan yang bersifat religius. Lembaga pendidikan membantu mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik.

Begitu juga dengan pembelajaran IPS di sekolah-sekolah pada umumnya sebagian guru mengajar hanya sebatas pemberian konsep yang kemudian siswa mengerjakan latihan, tanpa memperhatikan kemampuan yang dimiliki siswa dalam menyelesaikan permasalahan. Guru juga tidak memperhatikan sejauh mana materi yang telah diberikan dapat diserap oleh siswa atau tidaknya dan guru juga hanya sebatas menyampaikan materi IPS hanya sekelumit yang ada di buku paketnya saja, tanpa memberikan nilainilai religi yang bermanfaat untuk siswa-siswanya, entah itu dalam kehidupan sehari-hari (dunia) maupun kehidupan yang kekal abadi (akhirat). Kita sebagai seorang guru harus bisa menggali potensi-potensi yang ada pada



pribadi-pribadi siswa karena pasti setiap orang mempunyai potensinya masing-masing. Dengan penggalian potensi tersebut maka siswa-siswa itu akan merasa percaya diri apa yang mereka punya. Sebagian guru memandang siswa hanya sebatas alat rekam yang kosong yang akan diisi pengetahuan, padahal untuk menanamkan suatu konsep dapat diperoleh dengan menggabungkan materi dengan pengalaman keseharian atau menghubungkan dengan kejadian-kejadian yang terjadi sekarang atau yang lebih fenomenal. Apalagi materi IPS yang di mana ilmu pengetahuannya selalu mengikuti perkembangan zaman. Maka kita sebagai guru harus bisa merangsang pemikiran siswa dengan menghubungkan kejadian-kejadian yang sekarangsekarang terjadi atau baru-baru ini supaya siswa dapat memahami materi yang kita sampaikan.

Guru juga harus bisa mengkontekstualkan materi-materi IPS dengan dalil-dalil, entah itu hadits nabi, maupun dari kitab suci Al-Our'an, karena dalam kitab suci Al-Qur'an itu adalah fakta-fakta kehidupan di dunia maupun di akhirat, namun saja fakta-fakta itu ada yang sudah terungkap dan ada yang belum terungkap. Pembelajaran demikian akan lebih efektif karena siswa sendiri yang mendapatkan pengetahuan.

Guna mengukur materi yang telah dikuasai oleh siswa dalam suatu studi pembelajaran, perlu kiranya seorang guru melakukan evaluasi dengan kriteria keberhasilan pembelajaran jangka pendek dengan rincian sebagai berikut:

- 1. Sekurang-kurangnya 75% isi dan prinsip-prinsip pembelajaran dapat dipahami, diterima dan diterapkan oleh peserta didik dan guru di kelas.
- 2. Pembelajaran yang dikembangkan dapat menumbuh minat belajar para peserta didik untuk belajar lebih lanjut (Mulyasa, 2010 : 200)

Berdasarkan realitas pembelajaran IPS yang berlangsung saat ini atau strategi konvensional yang lebih mengedepankan hafalan konsep, pembelajaran IPS diharapkan dapat membentuk aspek-aspek kemampuan IPS yang sangat penting seperti, penerapan nilai-nilai religius dan kualitas belajar siswanya. Aspek-aspek tersebut dapat tercapai jika pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan siswa atau dimulai dengan nilai-nilai religi yang ada pada kepribadian siswa.

Penerapan nilai-nilai religi ini sangat penting untuk membentuk kepribadian seseorang dan nilai-nilai religius juga bisa meningkatkan kualitas proses pembelajaran bukan hanya sekedar materi saja yang kita dapat, tapi kita juga mendapatkan nilai-nilai religi untuk kehidupan sehari-hari kita, selain itu pula penerapan nilai-nilai religi ini berpengaruh pada akhlak seseorang. Jika seseorang tidak memiliki nilai-nilai keagamaan atau mengesampingkan nilai-nilai realigi maka seseorang itu tidak bisa mengendalikan ambisinya atau hawa nafsunya.

Penerapan nilai religi ini berpengaruh kepada kualitas belajar siswa karena nilai religi individual untuk memaknai sikap, pola pikir, daya tangkap dan pemahaman materi secara fokus, maka dari itu nilai-nilai religis dapat meningkatkan kualitas belajar siswa. Sehingga penulis tertarik untuk



mengkaji sejauh mana penerapan nilai religius dalam meningkatkan kualitas proses belajar.

B. Perumusan Masalah

- 1. Identifikasi Masalah
 - a. Wilayah penelitian

Wilayah penelitian pada penelitian ini adalah karakter pendidikan.

b. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif.

c. Jenis masalah ada penelitian ini adalah meneliti penerapan nilai-nilai religius dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa.

2. Pembatasan Masalah

Menindaklanjuti judul dan juga karena keterbatasan penulis mempunyai keterbatasan waktu, dana dan tenaga maka pada penelitian ini hanya dibatasi ada masalah sebagai berikut:

- a. Penerapan nilai-nilai religius pada siswa
- b. Meneliti kualitas pembelajaran IPS
- c. Meneliti upaya-upaya peningkatan kualitas pembelajaran

3. Pertanyaan Penelitian

Dari uraian pembatasan masalah di atas maka pertanyaan penelitiannya adalah:

- a. Bagaimana penerapan nilai-nilai religius pada siswa di SMK YASMI Gebang?
- b. Bagaimana kualitas pembelajaran IPS di SMK YASMI Gebang?

c. Bagaimana upaya-upaya peningkatan kualitas pembelajaran IPS?

C. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui penerapan nilai-nilai religius di SMK YASMI Gebang
- b. Untuk memperoleh informasi mengenai kualitas pembelajaran IPS di SMK YASMI Gebang
- c. Untuk memperoleh informasi mengenai upaya-upaya peningkatan kualitas pembelajaran IPS di SMK YASMI Gebang.

D. Kerangka Pemikiran

Pendidikan IPS merupakan ilmu yang wajib diberikan kepada kita semenjak sekolah dasar, menengah dan atas, dalam pembelajarannya siswa dituntut memahami semua kurikulum IPS yang banyak sekali di tuntut lagi kepada siswa untuk mendapatkan nilai yang tinggi.

Untuk menerapkan nilai-nilai religi dalam pembelajaran IPS tentunya dimulai dengan konsep dasar misalnya pembacaan ayat suci Al-Qur'an sebelum mulai pelajaran IPS dan digabungkan dengan konsep pendidikan IPS yang dibangun oleh siswa, seorang pendidik harus memfasilitasi salah satu untuk mewujudkannya adalah dengan hal-hal yang real dalam kehidupan keseharian yang terkait dengan nilai-nilai religi dan pembelajaran IPS.

Tujuan diberikannya penerapan nilai-nilai religius pada proses pebelajaran IPS adalah untuk membentuk suatu kepribadian seseorang dimana dengan adanya nilai religi dalam diri seseorang diharapkan menjadi pribadi yang baik, yang berguna bagi dirinya, bangsa, negara serta agamanya sendiri. Sehingga dengan seperti itu tampak jelas pribadi-pribadi siswa



mencerminkan pribadi yang religi yang mampu bertanggung jawab atas perbuatannya dan bisa menyikapi segala sesuatu dengan positif. Serta penerapan nilai-nilai religi ini dalam pembelajaran IPS dapat menyaring atau memfilterisasi model-model kehidupan sekarang zaman kenyataannya ilmu IPS adalah ilmu yang di mana selalu mengikuti perkembangan zaman, pada saat ini adalah zaman di mana manusia menggunakan teknologi yang sangat canggih, tentu saja teknlogi memiliki dua sifat antara lain negatif dan positif, di sinilah peran penerapan nilai-nilai religi diterapkan dalam proses pembelajaran IPS, maka implementasi dari penerapan nilai-nilai religi dalam ilmu IPS berperan untuk membatasi hal yang negatif dari teknologi tersebut.

Pembelajaran IPS adalah suatu proses yang diharapkan dapat memperoleh pengalaman aspek-aspek kemampuan IPS yang sangat penting nilai religi sangat penting untuk pencapaian di dunia wal akhirat.

Pendidikan IPS bukan merupakan subjek yang siap saji untuk setiap siswa melainkan bahwa IPS adalah suatu pelajaran yang dinamis yang dapat dipelajari, dengan demikian pelajaran IPS membebaskan kepada siswa untuk mengexplore semua kemampuannya dengan cara apa saja untuk membangun pemahaman ilmu IPS. Belajar akan lebih bermakna bagi siswa apabila mereka aktif dengan berbagai cara untuk mengkonstruksi atau membangun pengetahuannya.

Pada dasarnya kualitas belajar siswa dapat mudah dicapai, asal seseorang guru itu memfasilitasinya, dalam hal pembelajarannya.

Hasil akhir yang di dapat oleh siswa bahwa penguasaan ilmu IPS tidak seratus persen di dapat dari guru saja, melainkan siswa memahami ilmu IPS dengan cara mengarahkan seluruh kemampuannya dalam dirinya dengan begitu aspek-aspek atau hakikat pembelajaran IPS khususnya penerapan nilainilai religius meningkatkan kualitas proses belajar siswa.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi merupakan salah satu serangkaian kegiatan yang bersifat ilmiah, sehingga penelitian yang dilakukan pun mempunyai langkahlangkah dan tujuan yang berdasar pada landasan dari hal ini dimaksudkan untuk menghasilkan penemuan yang berarti, valid yang didukung oleh buktibukti empiris. Draf atau rancangan pokok yang akan dijadikan bahan dalam penyusunan skripsi ini, penulis tuangkan ke dalam sistematika penulisan berikut:

- membahas pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang, perumusan masalah yang meliputi: identifikasi masalah, pembatasan masalah, pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian, kerangka berpikir, langkah-langkah penelitian dan sistematika penulisan.
- **Bab II** membahas tentang landasan teori yang merupakan analisis masalah secara menyeluruh menggunakan landasan-landasan teoritis yang dikemukakan oleh para ahli dan diambil dari berbagai pustaka dalam bab ini akan dikaji mengenai: penerapan nilai-nilai religius dalam meningkatkan kualitas proses belajar siswa.



© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- **Bab III** penulis akan membahas tentang metodologi penelitian meliputi tempat dan waktu penelitian.
- **Bab IV** akan mengkaji tentang hasil penelitian penulis yaitu tentang penerapan nilai-nilai religius.
- **Bab V** akan mengkaji tentang kesimpulan atau hasil dari penelitian yang akan menjawab semua pertanyaan-pertanyaan penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

GURU SISWA DBM STRATEGI BELAJAR MATERI PELAJARAN **PENERAPAN KUALITAS** NILAI-NILAI **PEMBELAJAR RELIGIUS** KONTEKS "RILL" AN IPS **INOVATIF** PEMBERIAN NILAI-NILAI KEAGAMAAN PEMBACAAN AYAT SUCI AL QUR'AN DISETIAP JAM PELAJARAN IPS MINIMAL 5 MENIT **KUALITAS** PEMBELAJARAN IPS **MENYUSUN MEMBACA** MENGHAFAL MENGEMBANGKAN **DEFINISI** KONTEKS SURAT-TENTANG NILAI-**SURAT** NILAI KEAGAMAAN NILAI-NILAI RELIGIUS PENDEK DAN ILMU IPS

© Hak Cipta Millik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, 1991. Psikologi Sosial. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad Tafsir. 1992. Ilmu Pengetahuan Dalam Perspektif Islam. Bandung : Remaja Resda Karya.
- Ari Kunto, Suharsimi. 1997. Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Praktis. Bandung: Tarsito.
- Darajat, Zakiah. 1992. Ilmu pendidikan Islam. Jakarta: Bina Karya.
- ----- 1995. Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam. Jakarta : Bina Aksara.
- ----- Pembinaan Remaja. Jakarta: Bulan Bintang.
- Hasbi Ash Shiddiqi, dkk. 1989. Al-Qur'an dan Terjemahannya Jaya Sakti. Jakarta: Depag RI.
- H.M. Arifin. 1991. Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama Di Lingkungan Sekoah dan Keluarga. Jakarta: Bulan Bintang.
- http://id.shvoong.com/social_sciens/education/2109172_UPAYA_MENINGKAT KAN_HASIL_BELAJAR_SISWA/#IXZZ21KTY2UPB
- Kaelany, IP. 2000. Islam dan Aspek-aspek Kemasyarakatan. Jakarta : Sinar Grafika Offset
- Mu'in, Fatchul. 2011. Pendidikan Karakter. Yogyakarta: Redaksi Ar-Ruzz Media
- Rahmat Djatnika. 1987. Sistem Etika Islam. Surabaya: Pustaka Islam
- Ruslan A. Tabrani. 1989. Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung : Remaja Karya.
- Safid, Sabiq. 1989. Islam Dipandang dari Segi Sosial Rohani, dan Moral. Jakarta : Rineka Cipta
- Salim Bahraesy. 1981. Riyadus Shalihin. Bandung: Al-Ma'arif.
- Sardiman AM. 2001. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suherman, Aris. 2004. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. STAIN Cirebon.

- Syah, Muhibbin. 1999. Psikologi Belajar. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- ----- 2004. Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- ----- 2005. Psikologi Belajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syamsu, Yusuf. 2004. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Sofan, Amri, Jauhari Ahmad, Elisah Tatih 2011. Implementasi Pendidikan Karaker Dalam Pendidikan. Jakarta : Redaksi Pustaka
- Sri, Nurwantri . 2011. Pendidikan Karakter. Yogyakarta : Redaksi Familia
- Zainal, Aqib. 2001. Pendidikan Karakter. Bandung: CV. Y. Rama Widya